

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa: Survey Pada Mahasiswa Manajemen FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Indah Mutiara Ayu¹, Zuhri M Nawawi²

*¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, ²Dosen Pengampu Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: Indahmutiara082@gmail.com; Zuhri.m.nawawi@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kewirausahaan melalui motivasi berwirausaha. Rendahnya motivasi siswa dipengaruhi oleh kemampuan berwirausaha dan efikasi diri siswa yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesadaran berwirausaha dan efikasi diri mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha. Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran berwirausaha dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Kewirausahaan berarti pekerjaan dan kemandirian dari orang lain. Pengaruh faktor internal dan eksternal memotivasi individu untuk berwirausaha.

Kata kunci: Pengetahuan kewirausahaan, self-efficacy dan motivasi kewirausahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of self-efficacy and entrepreneurial knowledge on entrepreneurship through entrepreneurial motivation. The low motivation of students is influenced by the entrepreneurial abilities and self-efficacy of existing students. The purpose of this study was to find out how the influence of entrepreneurial awareness and student self-efficacy on entrepreneurial motivation. Research shows that entrepreneurial awareness and self-efficacy have a positive effect on entrepreneurial motivation. Entrepreneurship means work

and independence from others. The influence of internal and external factors motivates individuals to entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurial knowledge, self-efficacy and entrepreneurial motivation.

PENDAHULUAN

Banyak orang memiliki gelar sarjana dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan merupakan faktor pendorong dalam mencari pekerjaan. Sayangnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan begitu ketat dan banyak orang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan menyebabkan banyak intelektual muda bereaksi atau mendapatkan pekerjaan yang tidak layak. Untuk menciptakan peluang penciptaan lapangan kerja, universitas memasukkan matakuliah kewirausahaan dalam kurikulum mereka untuk mahasiswa mereka. Dengan cara ini diharapkan mahasiswa memiliki keraguan untuk memulai suatu perusahaan, yang tentunya dapat mengurangi jumlah reaksi, setidaknya untuk diri mereka sendiri dan semoga juga untuk masyarakat luas.

Selama periode itu, kewirausahaan dipandang sebagai salah satu faktor terpenting dalam memelihara dan mengembangkan keinginan, semangat dan sikap kewirausahaan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998). Inti dari mata kuliah ini adalah mahasiswa didorong untuk menjadi wirausaha mandiri, mahasiswa dapat merubah sikap menjadi mandiri menurut pendapat orang lain, mahasiswa dapat memecahkan pertanyaan, rendah diri, kualitas kerja dan percaya diri. dan meningkatkan upaya untuk mencoba menciptakan lapangan kerja. Niat berwirausaha adalah niat atau minat yang dimiliki seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan memulai usaha baru.

Di era teknologi sekarang ini, banyak sekali fenomena di sekitar kita yang bisa kita lihat salah satunya adalah dikalangan pelajar banyak sekali penulis-penulis yang bercita-cita tinggi yang memiliki kemampuan teknologi yang semakin maju yang memudahkan untuk memulai sebuah bisnis dari bisnis online. Mentransfer jiwa kewirausahaan dari pendidikan universitas atau belajar kewirausahaan dari universitas adalah tujuan universitas saat ini, banyak universitas yang mulai mengajarkan mata kuliah kewirausahaan untuk menghasilkan wirausaha muda yang siap kerja dan mau belajar bagaimana memulai bisnisnya hingga membuka usaha sendiri. pekerjaan peluang bisnis saat ini terbuka bagi siapa saja yang ingin menekuninya. Selama ini banyak yang takut berwirausaha dengan modal atau pengalaman yang kurang atau bahkan takut gagal. Namun, ada juga perusahaan saat ini yang tidak memiliki kebutuhan modal yang besar. Salah satunya adalah bisnis yang berbasis belanja online. E-commerce merupakan bisnis yang dikendalikan melalui media online.

Jika salah satu ciri wirausaha yang sukses adalah skill yang tinggi. Ia optimis bahwa apa yang ia lakukan adalah apa yang ia impikan (self-efficacy), meski banyak yang meragukannya. Ketika dia memulai perusahaan, meskipun itu adalah bisnis kecil, dia mempercayainya dan dapat melakukan hal yang benar. Dan dia selalu yakin dan yakin dengan kemampuannya bahwa dia

bisa memenangkan persaingan dengan cara yang sehat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan self-efficacy mahasiswa untuk mendirikan perusahaan dan penguatan kepercayaan diri dalam keterampilan kewirausahaan.

Maka kemudian Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mendeskripsikan efikasi diri para mahasiswa untuk memulai usaha, dan memperkuat Kepercayaan diri akan kemampuan berwirausaha dan bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa yang kemudian peneliti mengangkat tema ini ke dalam judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Manajemen Febi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)”**.

LANDASAN TEORI

A. Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata entrepreneur merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti. Wira dapat diartikan sebagai pahlawan atau orang, sedangkan kata berjuang adalah suatu kegiatan yang memerlukan tenaga dan kebijaksanaan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi kata wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang melakukan sesuatu dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan tertentu. Kewirausahaan berkembang menjadi entrepreneurship, istilah entrepreneurship adalah padanan bahasa Inggrisnya entrepreneurship. Sebelum kata entrepreneurship diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, kata ini berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprene* yang berarti petualang, pencipta dan pengusaha. Konsep eksperimental adalah upaya untuk mendefinisikan, mengembangkan, dan kemudian mengintegrasikan inovasi, cara yang lebih baik untuk menciptakan nilai lebih dalam kehidupan. Menurut Richard Cantillon (1775) Kewirausahaan sebagai pekerjaan itu sendiri (*entrepreneurship*). Saat mendirikan perusahaan, seorang pengusaha harus memiliki database yang memadai agar bisnis yang dikelolanya berjalan dengan lancar dan semua masalah yang timbul dalam operasi perusahaan dapat ditangani.

Adapun konsep kewirausahaan diantaranya yaitu :

- Kelincahan merupakan kemampuan seorang buat mengganti arah menggunakan cepat dan seksama ketika beranjak tanpa kehilangan keseimbangan, memungkinkannya untuk beradaptasi dan bertahan sepanjang waktu yang berubah. Keterampilan ini terkait erat dengan kecepatan dan kemampuan untuk mempelajari hal-hal baru. Dari sudut pandang pengusaha, keadaan ini membutuhkan keterampilan dalam hal strategi, hasil, dan pasar.
- Resiliensi berarti suatu kondisi yang menekankan pada kemampuan untuk bekerja terus menerus. Banyak sektor ekonomi yang kehilangan pekerjaan selama pandemi ini. Pandemi telah memengaruhi kekebalan baik di rumah maupun di perusahaan. Kelancaran produksi dan penjualan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan.

- Kecepatan adalah kemampuan seorang wirausaha untuk melakukan gerakan dalam waktu singkat. Seorang wirausahawan harus memiliki kecepatan inovasi untuk menjawab tantangan pasar dan seberapa cepat wirausahawan tersebut dapat menyalip para pesaingnya.
- Fleksibilitas adalah orang yang dapat beradaptasi dengan kehidupan di mana saja. Fleksibilitas adalah salah satu faktor yang diperlukan dalam kustomisasi. Adaptasi yang baik sangat dibutuhkan oleh wirausahawan. Dimanapun lokasinya, kita dapat memanfaatkan potensi ruang yang tersedia, menjalankan proses bisnis tanpa harus mengeluhkan kondisi ruang yang tersedia.
- Kekuatan merupakan bagian kebugaran fisik yang sangat penting untuk merespon permintaan karena dapat membantu meningkatkan kinerja komponen seperti kecepatan dan kelincahan

Dari kelima konsep diatas sangat penting bagi para usaha atau pembisnis dikarenakan jika memiliki semua unsur ini dalam diri seorang wirausaha, ada peluang yang sangat tinggi untuk bertahan dan berkembang.

B. Efikasi Diri

Menurut Santrock (2007), self-efficacy adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk menangani situasi dan menghasilkan sesuatu yang bernilai. Stipek (2001, Santrock, 2007) menjelaskan bahwa self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Ketika seseorang mampu melakukan sesuatu, efisiensi mereka dalam aktivitas tersebut meningkat. Sebaliknya, ketika seseorang gagal melakukan sesuatu, tingkat keefektifannya dalam hubungannya dengan aktivitas itu menurun. Tingkat self-efficacy dapat dipengaruhi dengan membandingkan hasil yang dilaporkan diperoleh dengan orang lain. Ketika orang merasa bahwa mereka dapat melakukan aktivitas yang dilakukan orang lain, self-efficacy mereka meningkat.

Pada dasarnya, self-efficacy adalah keyakinan kita pada kemampuan kita sendiri untuk memainkan peran penting dalam cara kita berpikir, cara kita bertindak, dan cara kita memahami tempat kita di dunia. Selain itu, efikasi diri juga menentukan tujuan apa yang ingin kita capai dan bagaimana tujuan tersebut tercapai. Iman adalah keyakinan seseorang yang tercermin dari apa yang dikatakan atau dilakukan. Keyakinan dapat menjelaskan bagaimana seseorang memediasi tindakannya dalam kaitannya dengan evaluasi suatu peristiwa. Dengan meningkatkan self-efficacy maka akan meningkatkan kinerja karyawan dan secara langsung meningkatkan kinerja organisasi. Selain meningkatkan kinerja internal, manajemen perusahaan juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dengan cara mencatat dengan baik semua pemasukan dan pengeluaran dalam laporan laba rugi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket (kuesioner) dan sumber yang didapat berasal

dari internet, jurnal, dan skripsi. Menurut pendapat Sukmadinata (2017) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan fenomena yang ada, baik yang alamiah maupun yang ergonomis, serta untuk mengidentifikasi ciri-ciri, kualitas, dan hubungan timbal balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

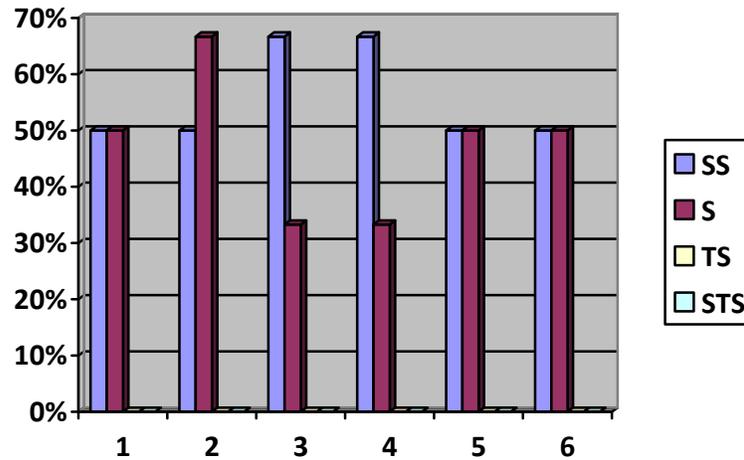
Peran kewirausahaan yang sangat penting dalam perekonomian telah mendorong tumbuhnya pendidikan kewirausahaan. Kewirausahaan juga diakui sebagai dasar penting untuk mengubah ekonomi negara karena mempengaruhi tingkat makro dan mikro, dan selain itu, kewirausahaan penting karena dapat menghasilkan ide-ide baru, menciptakan bisnis dan lapangan kerja baru serta meningkatkan perekonomian negara. Dampak pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai proses pembelajaran yang mengubah sikap dan pemikiran siswa tentang pilihan karir kewirausahaan dan lembaga pendidikan. Pada hakekatnya, pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan pemersatu bagi suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan kewirausahaan, kemandirian, kerja dan perekonomian. Mengenai dampak pendidikan kewirausahaan, perlu dipahami bagaimana caranya lahirnya wirausahawan muda yang potensial sudah dapat dikembangkan dan disosialisasikan selama masa studinya. Chimusheka menjelaskan salah satu faktor yang melatarbelakangi tumbuhnya kewirausahaan di tanah air adalah peran perguruan tinggi dalam pendidikan kewirausahaan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), sudah menerapkan jurusan manajemen yang dimana mata kuliah tersebut salah satunya mengenai kewirausahaan. Mata kuliah Kewirausahaan termasuk dalam program pembelajaran yang mengharuskan mempelajari Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan Teoritis diberikan sebagai materi kuliah yang melatih mahasiswa untuk menjadi pengusaha.

Menurut Rusdiana, keunggulan berwirausaha adalah:

- a. memiliki kebebasan untuk memenuhi potensi. Banyak pengusaha sukses dalam bisnisnya karena mereka mengubah keterampilan atau hobi menjadi karier.
- b. Memiliki kesempatan peran dalam masyarakat. Dengan berwirausaha di mana kita memiliki kesempatan untuk memberikan peluang kepada masyarakat melalui menciptakan suatu produk dan membuka lowongan pekerjaan bagi para pengangguran.
- c. Adanya motivasi tertentu untuk memulai bisnis dikarenakan kesuksesan dan kegagalan seseorang dalam berkarir sangat tergantung pada motivasi untuk menyelesaikan karirnya.

Adapun hasil data yang didapatkan adalah sebagai berikut :



Keterangan :

1. Apakah Anda ingin berbisnis tanpa bergantung pada orang lain?
2. Apakah Anda ingin berbisnis untuk membantu daerah?
3. Apakah Anda ingin menjadi pengusaha (entrepreneur)?
4. Keinginan untuk bebas dari kendali orang lain
5. Ingin posisi yang lebih baik di masyarakat
6. Apakah Anda ingin mendapatkan penghasilan yang lebih baik?

SS = Sangat setuju

S = setuju

TS = tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari hasil diagram diatas bahwa banyak dari kita pasti ingin menjadi orang jutawan dan memiliki usaha sendiri agar tidak tergantung pada kehidupan orang lain. Bahkan menjadi entrepreneur adalah impian semua orang dimana dia bisa bangkit dari rasa keterpurukan yang berasal dari cibiran tetangga maupun masyarakat.

Sebagai seseorang entrepreneur yang sukses harus mempunyai sifat jiwa entrepreneur yaitu :

- memiliki kedisiplinan yang tinggi

- selalu kreatif dan inovatif
- bisa memotivasi diri sendiri
- memiliki jiwa kepemimpinan
- sanggup memanfaatkan sebaik-baiknya
- berani menghadapi resiko
- berkarakter mandiri
- entrepreneur yg sukses dan pantang menyerah

Untuk memulai bisnis semenjak dini adalah hal yg menarik. Banyak pengusaha belia yg telah mulai berkreasi dan berinovatif. Mulailah bisnis yang kita taruh penuh keyakinan dan tekad karena butuh usaha untuk menjalankan bisnis agar berhasil. Untuk itu kami selalu berusaha berpikir positif terhadap hambatan dan kegagalan, karena setiap kesulitan itu mudah jika kita siap untuk bekerja keras. Secara tidak sadar, dengan tergesa-gesa kreativitas seseorang semakin tinggi untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya. Oleh karena itu, hadapi hambatan bisnis dan rasakan, karena itu memperkuat mental bisnis yang dilalui dan meningkatkan keterampilan pada menciptakan bisnis.

KESIMPULAN

Peran kewirausahaan yang sangat penting dalam perekonomian telah mendorong tumbuhnya pendidikan kewirausahaan. Kewirausahaan juga diakui sebagai dasar penting untuk mengubah ekonomi negara karena mempengaruhi tingkat makro dan mikro, dan selain itu, kewirausahaan penting karena dapat menghasilkan ide-ide baru, menciptakan bisnis dan lapangan kerja baru serta meningkatkan perekonomian negara. Dampak pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai proses pembelajaran yang mengubah sikap dan pemikiran siswa tentang pilihan karir kewirausahaan dan lembaga pendidikan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), sudah menerapkan jurusan manajemen yang mana mata kuliah tersebut salah satunya mengenai kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan sudah masuk dalam pembelajaran yang mewajibkan siswa mempelajari pendidikan kewirausahaan.

Dari hasil diagram bahwa banyak dari kita pasti ingin menjadi orang jutawan dan memiliki usaha sendiri agar tidak tergantung pada kehidupan orang lain. Bahkan menjadi entrepreneur adalah impian semua orang dimana dia bisa bangkit dari rasa keterpurukan yang berasal dari cibiran tetangga maupun masyarakat. Untuk itu usahakan kita harus selalu memberikan pemahaman positif terhadap hambatan dan kegagalan yang ada karena segala kesulitan menjadi lebih mudah ketika kita siap bekerja keras. Oleh karena itu, menghadapi

hambatan bisnis dan mengetahuinya memperkuat pikiran bisnis kita dan meningkatkan keterampilan kita dalam menciptakan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Nur “Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Langsa)”. *Al-Muamalat Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah* Vol II, No 02 (2017) : 399-426.

Suhartini, Cucu. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Universitas Kuningan)”. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* Vol 17, No. 02 (2020) : 36-43.

Prastiwi, Irna Rukito dkk. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI”. *Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* Vol. 1, No. 1 (2022) : 143-152.

Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Alma, B. (2000). *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Hisrich, R. 2013. *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2013. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nuraeni, Leni. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Konsentrasi Sumber Daya Manusia (Sdm) Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2015)”. Skripsi, Universitas Pelita Bangsa, 2019.

Leres, Tri Cahyani Pangesti. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.

Riawan, Alvin. “Analisis Efikasi Diri (Self Efficacy) Wirausaha Pada Bisnis Online Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Jember”. Skripsi, IAIN Jember, 2020.